

LAPORAN EVALUASI

**PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
TAHUN 2025 DAN TINJAUAN KETERKAITANNYA DENGAN
ROADMAP PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



Prodi S1 Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas Bahasa & Seni
Universitas Negeri Surabaya
2026

A. Pendahuluan

Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu bentuk implementasi tridharma perguruan tinggi yang memungkinkan Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris menerapkan keilmuan dan kepakaran dosen untuk memberikan kontribusi secara langsung kepada masyarakat, khususnya pada bidang pendidikan dan pembelajaran bahasa Inggris.

Pelaksanaan PKM tidak hanya diarahkan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, tetapi juga diharapkan memiliki keterkaitan dengan bidang keilmuan dan arah pengembangan akademik program studi. Oleh karena itu, pelaksanaan PKM perlu dievaluasi secara berkala untuk mengetahui ketercapaian program, relevansi sasaran, kesinambungan tema, serta keterkaitannya dengan roadmap yang telah ditetapkan.

Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris menggunakan arah roadmap yang sama dengan roadmap penelitian, yaitu **Peta Jalan Penelitian 2022–2032**. Roadmap tersebut mencakup beberapa bidang utama, antara lain inovasi strategi pembelajaran bahasa Inggris di sekolah, inovasi pembelajaran digital, pencapaian kompetensi, implementasi kurikulum bahasa Inggris, evaluasi kemampuan pedagogis guru bahasa Inggris, pelatihan strategi pembelajaran untuk guru bahasa Inggris, asesmen digital dan non-digital, pengembangan materi dan media pembelajaran, pengembangan keprofesionalan guru, serta bidang English for Specific Purposes (ESP), yang meliputi telaah kurikulum, material development, course design, dan course management.

Berdasarkan rekap pelaksanaan PKM tahun 2025, Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris melaksanakan **7 kegiatan PKM** dengan sasaran utama guru dan peserta didik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta satuan pendidikan anak usia dini. Kegiatan tersebut mencakup pemanfaatan AI, deep learning, teknologi digital, literasi digital, pengembangan kompetensi guru, peningkatan kemampuan bahasa Inggris, dan storytelling. Evaluasi ini dilakukan untuk mengidentifikasi capaian pelaksanaan PKM tahun 2025 serta meninjau tingkat keterkaitannya dengan roadmap program studi.

B. Pelaksanaan PKM Tahun 2025

Berdasarkan rekap PKM tahun 2025, terdapat tujuh kegiatan yang dilaksanakan oleh dosen Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris.

No.	Judul Kegiatan PKM	Sasaran Utama	Fokus Kegiatan	Dana
1	Peningkatan Kompetensi Guru SD Labschool dalam Pemanfaatan AI untuk Materi Pembelajaran Berbahasa Inggris di Kelas Internasional	Guru SD	AI dan pengembangan materi pembelajaran Bahasa Inggris	Rp11.000.000
2	Pendampingan Penyusunan Rencana Pembelajaran Kurikulum Merdeka Bermuatan “Deep Learning” bagi Guru-Guru Bahasa Inggris Sekolah Menengah Pertama di Surabaya Barat	Guru SMP	Kurikulum, perencanaan pembelajaran, deep learning	Rp11.000.000
3	Inovasi Pendidikan dengan Menggunakan AI dan Deep Learning untuk Mewujudkan Kualitas Pendidikan bagi Guru-Guru di Perguruan Muhammadiyah Karang Pilang Surabaya	Guru	AI, deep learning, inovasi pendidikan	Rp11.000.000
4	Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris Melalui Program ACCESS bagi Siswa-Siswa SMA di Daerah Surabaya, Sidoarjo dan Gresik	Siswa SMA	Peningkatan kemampuan Bahasa Inggris	Rp11.000.000
5	Pendampingan Literasi Digital di TK RA Mentari Driyorejo	Guru/pendidik TK	Literasi digital	Rp11.000.000
6	Pengembangan Kompetensi Guru Bahasa Inggris SMP se-Surabaya Melalui Teknologi Digital dan Pendekatan Deep Learning	Guru Bahasa Inggris SMP	Teknologi digital, deep learning, kompetensi guru	Rp11.000.000
7	Pelatihan Storytelling Cerita Rakyat di TK RA Mentari Driyorejo	Guru/pendidik TK	Storytelling dan pembelajaran bahasa	Rp11.000.000

Ketujuh kegiatan tersebut menunjukkan bahwa PKM tahun 2025 memiliki orientasi yang kuat pada **peningkatan kualitas pembelajaran melalui pengembangan kompetensi pendidik dan peserta didik serta pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran.**

C. Evaluasi Pelaksanaan PKM Tahun 2025

1. Relevansi dengan kebutuhan masyarakat

Secara umum, kegiatan PKM tahun 2025 memiliki sasaran yang relevan dengan bidang keahlian Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris. Sasaran kegiatan didominasi oleh guru/pendidik dan siswa sehingga secara langsung berhubungan dengan pengembangan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris.

Kegiatan untuk guru mencakup pengembangan kompetensi dalam pemanfaatan AI, penyusunan rencana pembelajaran, pemanfaatan teknologi digital, serta penerapan pendekatan deep learning. Sementara itu, kegiatan untuk peserta didik berfokus pada peningkatan kemampuan Bahasa Inggris melalui Program ACCESS.

Hal tersebut menunjukkan bahwa kegiatan PKM tidak hanya bersifat penyuluhan, tetapi telah diarahkan pada pendampingan dan pengembangan kapasitas mitra.

2. Penguatan kompetensi guru

Pengembangan keprofesionalan guru menjadi salah satu karakteristik utama PKM tahun 2025.

Hal ini terlihat dari beberapa kegiatan yang secara eksplisit menggunakan istilah “peningkatan kompetensi”, “pendampingan”, “pengembangan kompetensi”, dan “pelatihan”. Sasaran kegiatan meliputi guru SD, guru SMP, serta pendidik pada satuan pendidikan lainnya.

Kecenderungan ini sangat relevan dengan roadmap yang menempatkan **evaluasi kemampuan pedagogis guru Bahasa Inggris, pelatihan strategi pembelajaran untuk guru Bahasa Inggris, dan pengembangan keprofesionalan guru** sebagai salah satu arah utama pengembangan.

Dengan demikian, PKM tahun 2025 telah menjalankan fungsi strategis program studi sebagai institusi penghasil dan pengembang pengetahuan serta praktik pendidikan Bahasa Inggris.

3. Pemanfaatan Artificial Intelligence dan teknologi digital

Salah satu karakteristik paling menonjol dari PKM tahun 2025 adalah kuatnya orientasi terhadap teknologi.

Terdapat kegiatan yang secara langsung berfokus pada:

- pemanfaatan AI untuk materi pembelajaran Bahasa Inggris;
- inovasi pendidikan menggunakan AI;
- teknologi digital dalam pengembangan kompetensi guru; dan
- literasi digital.

Kecenderungan tersebut menunjukkan bahwa program studi merespons perubahan ekosistem pendidikan yang semakin terdigitalisasi.

Dari perspektif roadmap, kegiatan tersebut memiliki keterkaitan langsung dengan arah inovasi strategi pembelajaran Bahasa Inggris, inovasi pembelajaran digital, pengembangan materi dan media pembelajaran digital, serta pengembangan keprofesionalan guru.

4. Penguatan implementasi kurikulum dan pembelajaran

Kegiatan “Pendampingan Penyusunan Rencana Pembelajaran Kurikulum Merdeka Bermuatan Deep Learning” menunjukkan bahwa PKM tidak hanya berfokus pada penggunaan teknologi, tetapi juga pada aspek perencanaan dan implementasi pembelajaran.

Pendampingan penyusunan rencana pembelajaran memungkinkan dosen menerjemahkan pengetahuan akademik ke dalam kebutuhan praktis guru.

Hal ini memiliki keterkaitan dengan roadmap pada bidang **implementasi kurikulum Bahasa Inggris** serta inovasi strategi pembelajaran.

5. Pengembangan kemampuan Bahasa Inggris peserta didik

Program ACCESS yang ditujukan kepada siswa SMA di Surabaya, Sidoarjo, dan Gresik menunjukkan bahwa kegiatan PKM juga diarahkan langsung pada peningkatan kompetensi Bahasa Inggris peserta didik.

Kegiatan ini relevan dengan roadmap pada aspek pencapaian kompetensi dan asesmen kemampuan berbahasa Inggris.

Keterlibatan beberapa dosen dengan kepakaran yang berbeda juga memberikan peluang bagi kegiatan tersebut untuk dikembangkan menjadi model program peningkatan kemampuan Bahasa Inggris yang lebih sistematis.

6. Penguatan literasi dan pembelajaran bahasa pada jenjang usia dini

Dua kegiatan di TK RA Mentari Driyorejo, yaitu pendampingan literasi digital dan pelatihan storytelling cerita rakyat, memperlihatkan bahwa PKM program studi tidak hanya menyasar pendidikan menengah, tetapi juga pendidikan anak usia dini.

Kegiatan storytelling memiliki relevansi dengan pengembangan strategi pembelajaran bahasa, sedangkan literasi digital berkaitan dengan pengembangan kompetensi pendidik dalam menghadapi lingkungan pembelajaran yang semakin terdigitalisasi.

D. Pemetaan PKM Tahun 2025 terhadap Roadmap

Karena roadmap PKM menggunakan roadmap penelitian yang sama, keterkaitan kegiatan PKM dapat dipetakan sebagai berikut.

Arah Roadmap	Kegiatan PKM yang Relevan	Tingkat Keterkaitan
Inovasi strategi pembelajaran Bahasa Inggris	Deep learning, storytelling, ACCESS	Kuat
Indikator inovasi pembelajaran digital	AI, teknologi digital, literasi digital	Kuat
Pencapaian kompetensi	ACCESS, peningkatan kompetensi guru	Kuat
Implementasi kurikulum Bahasa Inggris	Pendampingan Rencana Pembelajaran Kurikulum Merdeka	Sangat kuat
Evaluasi kemampuan pedagogis guru Bahasa Inggris	Program peningkatan dan pengembangan kompetensi guru	Kuat
Pelatihan strategi pembelajaran guru Bahasa Inggris	Pendampingan, pelatihan storytelling, deep learning	Sangat kuat
Asesmen non-digital	Belum tampak secara eksplisit	Perlu penguatan
Asesmen digital	Belum menjadi fokus utama kegiatan	Perlu penguatan
Pengembangan materi & media ajar non-digital	Storytelling, materi pembelajaran Bahasa Inggris	Cukup kuat
Pengembangan materi & media pembelajaran digital	Pemanfaatan AI dan teknologi digital	Sangat kuat
Pengembangan keprofesionalan guru	Sebagian besar kegiatan guru	Sangat kuat
Telaah kurikulum pembelajaran ESP	Belum tampak secara eksplisit	Perlu penguatan
ESP Material Development	Belum tampak secara eksplisit	Perlu penguatan

ESP Course Design	Belum tampak secara eksplisit	Perlu penguatan
ESP Course Management	Belum tampak secara eksplisit	Perlu penguatan

Pemetaan tersebut memperlihatkan bahwa PKM tahun 2025 telah berkontribusi kuat pada sebagian besar arah utama roadmap, khususnya inovasi pembelajaran, pembelajaran digital, pengembangan kompetensi guru, implementasi kurikulum, dan pengembangan materi/media pembelajaran.

E. Keterkaitan antara Penelitian dan PKM

Salah satu aspek positif yang terlihat dari pelaksanaan tahun 2025 adalah adanya potensi hubungan yang cukup jelas antara arah penelitian dan kegiatan PKM.

Pada tahun 2025, penelitian DTPS menunjukkan penguatan tema Artificial Intelligence, pembelajaran berdiferensiasi, teknologi pembelajaran, literasi, asesmen digital, praktik reflektif, dan pengembangan kompetensi calon guru.

Pada sisi PKM, tema-tema tersebut diterjemahkan ke dalam kegiatan praktis, antara lain pemanfaatan AI untuk materi pembelajaran Bahasa Inggris, AI dan deep learning, teknologi digital, pengembangan kompetensi guru, literasi digital, dan storytelling.

Dengan demikian, terdapat pola hubungan:

Penelitian → Pengembangan pengetahuan/model/strategi → PKM → Implementasi dan pendampingan kepada mitra.

Pola tersebut penting karena menunjukkan bahwa PKM tidak berdiri sendiri, melainkan dapat menjadi wahana penerapan hasil pengembangan keilmuan program studi.

F. Kekuatan Pelaksanaan PKM Tahun 2025

Berdasarkan evaluasi terhadap tema dan sasaran kegiatan, beberapa kekuatan PKM tahun 2025 adalah sebagai berikut.

1. Tema PKM relevan dengan bidang keilmuan program studi

Sebagian besar kegiatan berhubungan langsung dengan pembelajaran Bahasa Inggris, pengembangan kompetensi guru, literasi, teknologi pembelajaran, dan pengembangan kemampuan Bahasa Inggris peserta didik.

2. Responsif terhadap perkembangan teknologi

AI dan teknologi digital menjadi salah satu tema yang dominan. Hal ini menunjukkan kemampuan program studi dalam merespons kebutuhan aktual masyarakat pendidikan.

3. Berorientasi pada peningkatan kapasitas mitra

Kegiatan menggunakan bentuk intervensi seperti peningkatan kompetensi, pendampingan, pengembangan kompetensi, dan pelatihan. Hal ini menunjukkan orientasi pada capacity building, bukan hanya penyampaian informasi.

4. Sasaran PKM cukup beragam

Mitra meliputi guru SD, guru SMP, guru/pendidik TK, guru pada institusi pendidikan, serta siswa SMA. Dengan demikian, manfaat PKM menjangkau beberapa jenjang pendidikan.

5. Memiliki potensi kesinambungan dengan penelitian

Tema AI, teknologi digital, literasi, pembelajaran, dan pengembangan kompetensi yang muncul dalam penelitian juga tampak dalam kegiatan PKM. Hal tersebut memberikan dasar yang baik bagi pengembangan model integrasi penelitian dan PKM.

G. Area yang Perlu Ditingkatkan

Meskipun secara umum menunjukkan kesesuaian yang baik dengan roadmap, beberapa aspek masih dapat ditingkatkan.

1. Memperkuat hubungan eksplisit antara hasil penelitian dan PKM

Pada periode berikutnya, setiap proposal PKM sebaiknya menjelaskan secara eksplisit: **hasil penelitian/kepakaran → permasalahan mitra → intervensi PKM → output → outcome.**

Dengan demikian, keterkaitan penelitian dan PKM dapat dibuktikan secara lebih kuat.

2. Memperkuat dokumentasi outcome

Evaluasi PKM sebaiknya tidak hanya mendokumentasikan jumlah kegiatan dan peserta, tetapi juga perubahan yang terjadi setelah intervensi, misalnya:

- peningkatan kompetensi guru;
- perubahan kualitas perangkat pembelajaran;
- peningkatan kemampuan penggunaan AI;

- peningkatan kualitas materi pembelajaran;
- peningkatan kemampuan Bahasa Inggris siswa; dan
- keberlanjutan penggunaan produk atau strategi setelah kegiatan selesai.

3. Mengembangkan produk yang berkelanjutan

Kegiatan PKM dapat diarahkan untuk menghasilkan produk yang dapat terus digunakan oleh mitra, seperti:

- modul pelatihan;
- panduan pemanfaatan AI;
- perangkat pembelajaran;
- media pembelajaran digital;
- instrumen asesmen;
- template pembelajaran;
- bahan ajar Bahasa Inggris; atau
- model pendampingan guru.

4. Memperluas cakupan asesmen

Asesmen belum menjadi tema yang menonjol dalam PKM 2025. Padahal roadmap secara eksplisit mencantumkan asesmen non-digital dan digital.

Kegiatan PKM berikutnya dapat diarahkan pada pelatihan assessment literacy, penyusunan asesmen autentik, digital assessment, formative assessment, pemberian feedback, serta pemanfaatan AI dalam asesmen Bahasa Inggris.

5. Memperkuat rumpun ESP

Roadmap mencantumkan ESP sebagai salah satu arah pengembangan, yaitu telaah kurikulum ESP, ESP Material Development, ESP Course Design, dan ESP Course Management.

Namun, kegiatan PKM 2025 belum menunjukkan kegiatan yang secara eksplisit berfokus pada ESP.

Hal ini menjadi peluang pengembangan PKM, terutama melalui pendampingan guru SMK dalam:

- needs analysis Bahasa Inggris bidang keahlian;
- pengembangan materi ESP;

- desain pembelajaran ESP;
- pengembangan asesmen ESP;
- pengembangan English for Tourism, English for Nursing, English for Hospitality, dan bidang vokasional lainnya; serta
- pemanfaatan AI untuk pengembangan materi ESP.

H. Rekomendasi Pengembangan PKM

Berdasarkan hasil evaluasi, pengembangan PKM pada periode berikutnya dapat diarahkan pada beberapa strategi.

1. Mengembangkan model PKM berbasis research-based community service

PKM perlu semakin diarahkan berdasarkan hasil penelitian atau kepakaran dosen. Dengan demikian, kegiatan dapat memiliki dasar akademik yang lebih kuat dan menghasilkan intervensi yang lebih terukur.

2. Membangun program pendampingan multi-tahun

Alih-alih kegiatan satu kali, program dapat dikembangkan dalam siklus:

analisis kebutuhan → pelatihan → pendampingan → implementasi → evaluasi → tindak lanjut.

Model ini memungkinkan perubahan pada mitra dapat diamati secara lebih jelas.

3. Mengembangkan program PKM berbasis AI dan digital learning

Tema AI yang telah kuat pada 2025 dapat dikembangkan menjadi program unggulan, misalnya:

AI for English Teachers → AI-assisted Materials Development → AI-supported Assessment → AI Literacy → Responsible AI in ELT.

4. Mengembangkan PKM berbasis ESP

Untuk memastikan seluruh bagian roadmap memperoleh implementasi, program studi dapat mengembangkan PKM untuk guru SMK atau lembaga pendidikan vokasional melalui pengembangan:

ESP needs analysis → ESP material development → ESP course design → ESP assessment → ESP course management.

5. Mengembangkan indikator keberhasilan PKM

Indikator keberhasilan sebaiknya tidak hanya berupa jumlah kegiatan dan peserta, tetapi juga mencakup:

- peningkatan kompetensi;
- peningkatan kualitas produk;
- perubahan praktik pembelajaran;
- tingkat pemanfaatan produk setelah kegiatan;
- keberlanjutan program;
- publikasi hasil PKM;
- HKI atau produk yang dihasilkan; dan
- potensi replikasi program pada mitra lain.

I. Kesimpulan

Pelaksanaan PKM Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris tahun 2025 menunjukkan capaian yang positif. Terdapat **7 kegiatan PKM** dengan sasaran utama guru, pendidik, dan siswa pada berbagai jenjang pendidikan. Tema kegiatan meliputi pemanfaatan AI, deep learning, teknologi digital, literasi digital, peningkatan kompetensi guru, peningkatan kemampuan Bahasa Inggris, dan storytelling.

Secara substantif, kegiatan-kegiatan tersebut memiliki **keterkaitan yang kuat dengan roadmap program studi**, terutama pada bidang inovasi strategi pembelajaran Bahasa Inggris, inovasi pembelajaran digital, pencapaian kompetensi, implementasi kurikulum, pelatihan dan pengembangan keprofesionalan guru, serta pengembangan materi dan media pembelajaran. Arah roadmap tersebut secara eksplisit tercantum dalam Peta Jalan Penelitian Program Studi 2022–2032 yang juga digunakan sebagai acuan roadmap PKM.

Kekuatan utama PKM tahun 2025 terletak pada **responsivitas terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan guru**, khususnya dalam pemanfaatan AI, teknologi digital, dan pendekatan pembelajaran baru. Selain itu, terdapat peluang yang cukup besar untuk membangun hubungan yang lebih sistematis antara penelitian dan PKM sehingga hasil penelitian dapat diterjemahkan menjadi program pemberdayaan masyarakat.

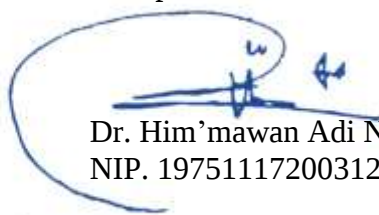
Ke depan, pengembangan PKM perlu diarahkan pada **penguatan evidence-based community service, pendampingan berkelanjutan, pengukuran outcome, pengembangan produk yang dapat digunakan mitra secara mandiri, serta penguatan bidang asesmen dan ESP.**

Dengan strategi tersebut, PKM tidak hanya memenuhi fungsi pengabdian kepada masyarakat, tetapi juga menjadi bagian integral dari pengembangan keilmuan dan keunggulan Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris.

Secara keseluruhan, PKM tahun 2025 telah berjalan searah dengan roadmap, dengan tingkat keterkaitan yang kuat pada bidang inovasi pembelajaran, teknologi digital, pengembangan kompetensi guru, dan pengembangan pembelajaran Bahasa Inggris. Tahap berikutnya adalah memperkuat kesinambungan antara penelitian-PKM serta memastikan bidang-bidang roadmap yang belum banyak terwakili, khususnya asesmen dan ESP, memperoleh porsi yang lebih proporsional.

Surabaya, Januari 2026

Koorprodi S1 Pendidikan Bahasa Inggris

A handwritten signature in blue ink, consisting of a large loop on the left and a series of smaller strokes on the right, ending in a small 'u' shape.

Dr. Him'mawan Adi Nugroho
NIP. 197511172003121001